

Analisis Profitabilitas dan Kinerja Keuangan PT Bio Farma Periode 2019-2023

Nadiyatun Naqi¹, Esy Nur Aisyah²

program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: naqinadiyatun@gmail.com

Kata Kunci:

Profitabilitas, Kinerja Keuangan, PT Bio Farma, BUMN

Keywords:

Profitability, Financial Performance, PT Bio Farma, BUMN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bio Farma (Persero) selama periode 2019-2023 dengan menyoroti aspek profitabilitas melalui analisis rasio Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Temuan menunjukkan peningkatan kinerja pada tahun 2023, dengan NPM mencapai 13,42%, ROA sebesar 6,42%, dan ROE 12,45%. Meskipun demikian, ketiga rasio tersebut masih berada di bawah standar industri masing-masing sebesar 20%, 30%, dan 40%. Hal ini menandakan perlunya perbaikan dalam efisiensi operasional, pengelolaan aset, dan optimalisasi modal. Fluktuasi profitabilitas sepanjang periode analisis mencerminkan

berbagai tantangan serta peluang yang memengaruhi keberlanjutan usaha dan daya saing perusahaan di sektor farmasi nasional.

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT Bio Farma (Persero) during the 2019-2023 period by highlighting aspects of profitability through analysis of the Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) ratios. The findings show an increase in performance in 2023, with NPM reaching 13.42%, ROA of 6.42%, and ROE of 12.45%. However, these three ratios are still below industry standards of 20%, 30% and 40% respectively. This indicates the need for improvements in operational efficiency, asset management and capital optimization. Fluctuations in profitability throughout the analysis period reflect various challenges and opportunities that influence business sustainability and company competitiveness in the national pharmaceutical sector.

Pendahuluan

PT Bio Farma (Persero) salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang farmasi. Saham PT Bio Farma (Persero) dimiliki 100% oleh pemerintah. PT Bio Farma (Persero) telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa. PT Bio Farma (Persero) mempunyai peran strategis di dalam dan di luar negeri. Peran di dalam negeri fokus utamanya adalah meningkatkan daya saing sektor farmasi nasional. Sementara peran strategis di luar negeri salah satunya mencakup partisipasi aktif dalam upaya Global Health Security, dimana PT Bio Farma (Persero) menyediakan vaksin yang memenuhi standar dan kualitas sesuai dengan standar WHO. PT Bio Farma (Persero) memiliki dua jenis produk utama, yaitu produk yang dijual kepada sektor pemerintah (produk penugasan) dan produk komersial (produk nonpenugasan). Produk penugasan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerintah termasuk produk yang dibuat untuk penanganan pandemi Covid-19, sedangkan produk komersial ditujukan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi perusahaan dengan penjualan kepada konsumen dan pasar umum (Bekti & Syaiful, 2024).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan operasional suatu entitas. Dalam konteks PT Bio Farma, yang merupakan salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, analisis ini menjadi semakin relevan mengingat perannya yang vital dalam produksi vaksin dan obat-obatan. Selama periode 2019-2023, PT Bio Farma menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang mempengaruhi kinerja keuangannya, terutama dalam hal profitabilitas dan likuiditas. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah fluktuasi permintaan global terhadap vaksin, yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti pandemi atau kebijakan pemerintah. Selain itu, PT Bio Farma juga menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri farmasi, yang memerlukan inovasi berkelanjutan dan efisiensi operasional untuk tetap unggul. Di sisi lain, peluang yang muncul, seperti peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan vaksinasi, memberikan potensi pertumbuhan yang signifikan bagi perusahaan. (Sularsih et al., 2023).

Rasio profitabilitas adalah salah satu rasio utama dalam laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah mencapai keuntungan dari operasinya. Rasio ini sangat penting bagi semua pihak yang menggunakan laporan tahunan, terutama investor ekuitas, karena laba menjadi faktor utama dalam menentukan nilai efek atau sekuritas perusahaan. Bagi investor ekuitas, mengukur dan memproyeksikan laba adalah tugas yang paling penting. Rasio profitabilitas mencerminkan efektivitas keseluruhan manajemen, yang ditunjukkan melalui tingkat keuntungan yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi (A. Y. Agustin, 2022).

Selama periode 2019-2023, PT Bio Farma menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi permintaan pasar, perubahan kebijakan regulasi, serta dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi sektor kesehatan secara luas. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan perusahaan akan dilakukan melalui analisis rasio-rasio keuangan yang relevan, dengan fokus pada aspek profitabilitas. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mengidentifikasi tren profitabilitas dari waktu ke waktu dan memberikan evaluasi yang dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan manajerial.

Kajian Literatur

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah ukuran pencapaian tujuan dan misi perusahaan, serta realisasi pelaksanaan tugas secara nyata. Kinerja juga dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu, yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Nur et al., 2024). Dalam prinsipnya ada tujuan dalam mengukur kinerja tidak jauh perbedaannya pada kinerja perusahaan seperti biasanya (Sari & Setyaningsih, 2023). Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Penilaian kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk berbagai tujuan berikut: (1) Mengelola Operasi dengan Efektif dan Efisien. Manajemen menggunakan penilaian

ini untuk mengelola operasi organisasi secara optimal, termasuk memotivasi karyawan agar mencapai potensi maksimal. Dalam proses pengelolaan, manajemen menetapkan target untuk masa depan, yang dikenal sebagai planning. (2) Mendukung Pengambilan Keputusan Terkait Karyawan. Hasil dari penilaian kinerja memberikan data penting yang menjadi dasar dalam keputusan terkait karyawan, seperti promosi, mutasi, atau pemberhentian. (3) Mengidentifikasi Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan. Penilaian kinerja juga membantu manajemen dalam mengenali kekuatan dan kelemahan karyawan, sehingga memudahkan pemilihan program pelatihan yang sesuai. Tanpa pemahaman yang baik tentang kebutuhan ini, sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan menentukan program pelatihan yang efektif (A. Y. Agustin, 2022).

Rasio profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuannya untuk memperoleh keuntungan dari waktu-waktu. Suatu perusahaan jika mampu menghasilkan keuntungan dengan baik maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan juga baik (A. Agustin & Rismanty, 2022). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik operasional perusahaan memperoleh keuntungan.

a) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Net Profit Margin (margin laba bersih) adalah indikator keuntungan yang diperoleh dengan membandingkan laba setelah pajak terhadap total penjualan. Rasio ini menggambarkan pendapatan bersih perusahaan yang dihasilkan dari penjualan. (Lase et al., 2022). Standar Industrinya 20%.

b) *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas perusahaan. (Lase et al., 2022). Standar Industrinya 40%.

c) *Return On Asset* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hasil (return) yang diperoleh dari total aset yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. (Lase et al., 2022). Standar Industrinya 30%.

Pembahasan

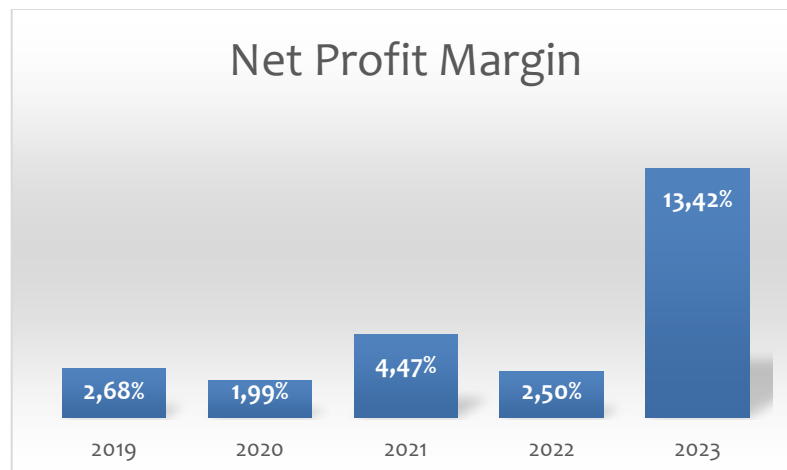
Profitabilitas

| Tahun | NPM (%) | ROA (%) | ROE (%) |
|-------|---------|---------|---------|
| 2019 | 2.68 | 1.29 | 2.53 |
| 2020 | 1.99 | 0.88 | 1.81 |
| 2021 | 4.47 | 4.87 | 12.12 |
| 2022 | 2.50 | 1.53 | 2.82 |
| 2023 | 13.42 | 6.42 | 12.45 |

Tabel data Rasio Profitabilitas Periode 2019-2023 pada PT. Bio Farma, Tbk.

Selama periode 2019-2023, profitabilitas PT Bio Farma menunjukkan fluktuasi yang signifikan berdasarkan tiga indikator utama: Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA). Ketiga indikator ini mencerminkan berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan.

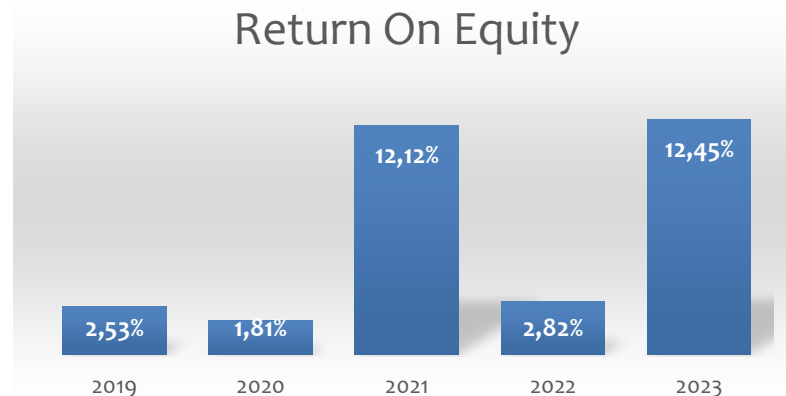
a) *Net Profit Margin*



Data diolah oleh peneliti

Net Profit Margin atau laba bersih adalah keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. NPM, yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 13,42%. Meskipun demikian, angka ini masih berada di bawah standar industri sebesar 20%. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan penjualan dan efisiensi biaya operasional, meskipun stabilitas margin keuntungan sempat terganggu sebelumnya, seperti penurunan dari 4,47% di tahun 2021 menjadi 2,50% di tahun 2022. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan profitabilitas.

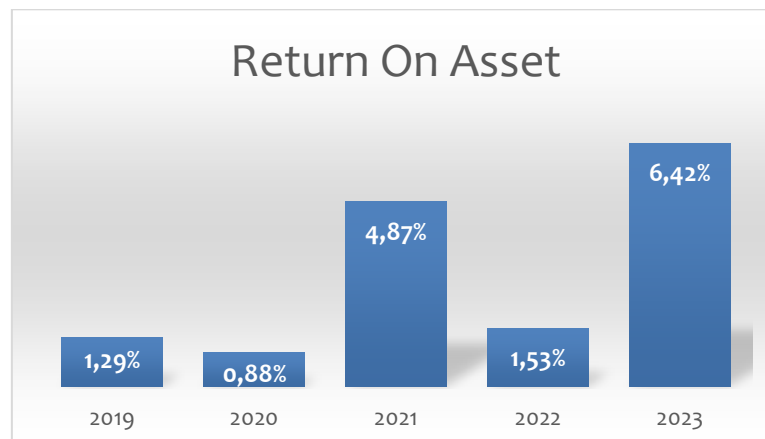
Return On Equity



Data diolah oleh peneliti

Return On Equity yang mengukur pengembalian terhadap modal sendiri, juga mencatat tren positif. Pada tahun 2023, ROE mencapai 12,45%, naik drastis dari 2,82% di tahun 2022. Meskipun demikian, nilai ini masih tertinggal jauh dari standar industri sebesar 40%, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam pengelolaan modal untuk meningkatkan laba. Secara umum, meskipun ketiga indikator menunjukkan perbaikan di tahun 2023, PT Bio Farma masih menghadapi tantangan besar dalam mencapai standar profitabilitas industri, terutama dalam aspek efisiensi operasional, pemanfaatan aset, dan pengelolaan modal.

Return On Asset



Data diolah oleh peneliti

Return On Assets mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada tahun 2023, ROA tercatat sebesar 6,42%, meningkat signifikan dari 1,53% di tahun 2022. Namun, angka ini tetap jauh dari standar industri yang mencapai 30%, sehingga menunjukkan perlunya pengelolaan aset yang lebih optimal. Berbeda dengan NPM yang fokus pada efisiensi penjualan, ROA menyoroti produktivitas aset secara keseluruhan.

Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis rasio profitabilitas selama periode 2019-2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bio Farma (Persero) mengalami perubahan yang cukup signifikan. Indikator Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA) mencatatkan peningkatan pada tahun 2023 dengan nilai masing-masing sebesar 13,42%, 12,45%, dan 6,42%. Meskipun terdapat perbaikan, nilai-nilai ini masih berada di bawah standar industri, yaitu 20% untuk NPM, 40% untuk ROE, dan 30% untuk ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset, perusahaan masih menghadapi kendala dalam mencapai tingkat profitabilitas yang ideal sesuai dengan standar industri.

Untuk memperbaiki kinerja keuangan di masa depan, PT Bio Farma perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya yang lebih optimal, diversifikasi produk, serta pemanfaatan aset yang lebih efektif. Selain itu, strategi pengelolaan modal perlu diperkuat untuk meningkatkan ROE, misalnya dengan mencari peluang investasi yang dapat memberikan imbal hasil lebih besar. Di sisi lain, inovasi produk yang selaras dengan kebutuhan pasar global dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan daya saing, serta mendukung pencapaian profitabilitas yang lebih baik sesuai dengan standar industri.

Daftar Pustaka

- Agustin, A., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(4), 542. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i4.26369>
- Agustin, A. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 1–7.
- Bekti, R. N., & , Syaiful Anas S.E., M. S. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BIO FARMA (PERSERO) SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (2017-2022). 1192, 304–317.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Nur, H., Hariyono, M., Aisyah, E. N., Islam, U., Uin, N., Malik, M., Malang, I., Syariah, J. P., Islam, U., Uin, N., Malik, M., & Malang, I. (2024). ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE IN ISLAMIC BANKS ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) FOR THE PERIOD ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK SYARIAH YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE PENDAHULUAN Sek. 7, 6771–6782.
- Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, &*

Akuntansi (MEA), 7(2), 1165–1183. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3127>

Sularsih, H., Adrian, Handayanto, J., Himawan, S., Helmina, W. ;, & Lembo, N. (2023). Kinerja keuangan perusahaan: tinjauan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(4), 2085–1960.